

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

- a. Profil Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kudus

Latar belakang Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTIN) Indonesia yaitu Institut Agama Islam Negeri, dan sejarah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, tidak dapat dipisahkan. Pengembangan program studi ekonomi Islam di STAIN Kudus berawal dari dua tokoh Islam ternama di kota Kudus maupun di seluruh Indonesia. Yakni Sunan Muria dan Sunan Kudus.

Sementara STAIN Kudus berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus), diikuti berubahnya nama program studi Ekonomi Islam menjadi Ekonomi Syariah. Dalam penyampaianya tetap disampaikan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, dengan bantuan edukatif dan bertanggung jawab, lugas, terkoordinasi, disiplin hati nurani, dan menjaga kualitas pembelajaran Islam. Kompetensi kelulusan adalah keutamaan dalam ekonomi Islam yang menunjukkan realitas dalam bernegara dan dalam komunitas agama dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke bidang praktis yang bermanfaat bagi semua orang.

Salah satu pilihan program studi yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam IAIN Kudus adalah program studi Ekonomi Syariah. Yang mana, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Institut Agama Islam nomor DJII/181/2002, program studi Ekonomi Syariah dibuka pada tahun 2002.

Sejak awal, program studi Ekonomi Syariah di IAIN Kudus telah berkembang menjadi salah satu program studi yang paling menarik, dengan lulusan di berbagai tempat di seluruh Indonesia, khususnya di pesisir timur Jawa Tengah. Lulusan program studi Ekonomi Syariah telah menduduki berbagai jabatan di berbagai lembaga keuangan, baik di lingkungan bank maupun non-bank. Program akademik ini berkembang pesat dari tahun ke tahun dan terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan masyarakat modern. Evolusi ini meliputi fasilitas, kurikulum, dosen yang berkualitas, dan lingkungan yang sesuai

dengan penggunaan program studi yang unggul di bidangnya adalah bagian dari evolusi ini.

Program studi ekonomi syariah memiliki visi dan misi, diantaranya yaitu:¹

b. Visi

Menjadi program studi unggulan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan ekonomi syariah berbasis Islam terapan pada tingkat nasional tahun 2022.

c. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi syariah berbasis Islam terapan secara profesional.
2. Menjalankan manajemen sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan integrasi epistemologi keilmuan serta karya-karya ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ekonomi syariah berbasis Islam terapan.
4. Menyebarluaskan inovasi ekonomi syariah dan berperan aktif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menerapkan ilmu ekonomi syariah.

Fokus program studi Ekonomi Syariah adalah di bidang penelitian, pengembangan dan pendidikan ekonomi. Berbeda dengan program studi ekonomi di perguruan tinggi lain, program studi Ekonomi Syariah memiliki kekhususan di bidang ekonomi yang sesuai dengan ajaran agama. Apalagi ekonomi syariah yang dikembangkan berlandaskan pada Islam terapan, yang dapat diterapkan dalam realitas sehari-hari dan tidak hanya pada tingkat teoritis.²

Lulusan program studi Ekonomi Syariah di IAIN Kudus biasanya punya peluang keterampilan sebagai berikut: (1) analisis kebijakan moneter dan fiskal; (2) perencana pertumbuhan ekonomi syariah; dan (3) praktisi keuangan syariah. Lulusan program sarjana ES memiliki kompetensi

WIB ¹ <https://es.iainkudus.ac.id/profil.html> diakses pada 01 Agustus 2022 pukul 14.09

15. ² Agus Wahyudi, *Profil Program Studi IAIN Kudus* (Kudus: IAIN Kudus, 2019),

lanjutan selain kompetensi inti sebagai berikut: (1) praktik/profesional pasar modal syariah; (2) Membuat direksi Syariah; (3) Tenaga peneliti di berbagai lembaga penelitian ekonomi Islam; dan (4) Menjadi wirausahawan/entrepreneurial bisnis berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

2. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini, responden yang dijadikan sampel adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus dengan jumlah 68 responden. Pemilihan sampel tersebut dikarenakan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2018 memiliki latar belakang pengetahuan tentang pasar modal dan praktiknya. Hal ini didasarkan pada sejumlah mata kuliah yang diperoleh selama masa perkuliahan, sehingga mendukung tingkat pengetahuan mengenai investasi di pasar modal. Kemudian, data yang diperoleh dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner (angket) kepada responden melalui link google form yaitu <https://bit.ly/KuesionerPenelitianLailiya> secara online, sehingga memperoleh data meliputi usia dan jenis kelamin responden.

a. Usia Responden

Tabel di bawah menunjukkan data usia dari jumlah responden penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	20 Tahun	2	2,94%
2.	21 Tahun	21	30,89%
3.	22 Tahun	36	52,94%
4.	23 Tahun	2	2,94%
5.	24 Tahun	6	8,82%
6.	26 Tahun	1	1,47%
Jumlah		68	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui jumlah responden sebanyak 68 responden. Dari data responden fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus yang mengisi kuesioner dengan usia 20 sebanyak 2 responden dengan persentase 2,94%,

usia 21 tahun sebanyak 21 responden dengan persentase 30,89%, usia 22 tahun sebesar sebanyak 36 responden dengan persentase 52,94%, usia 23 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 2,94%, usia 24 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 8,82%, dan usia 26 tahun berjumlah 1 responden dan persentasenya 1,47%.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel di bawah menunjukkan data jenis kelamin dari jumlah responden penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	19	27,94%
2.	Perempuan	49	72,06%
Jumlah		68	100%

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui jumlah responden sejumlah 68 responden. Dari data di atas dapat dilihat jumlah responden fakultas ekonomi dan bisnis Islam prodi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus yang mengisi kuesioner dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 responden dengan persentase 27,94%, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 49 responden dengan persentase 72,06%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Literasi Keuangan (X1)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban variabel literasi keuangan yang didapatkan dari 68 orang dengan cara penyebaran kuesioner pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus.

Tabel 4. 3
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

Item	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
Jumlah STS	0	0	0	0	0
%	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah TS	0	0	1	8	0
%	0,00	0,00	1,47	11,76	0,00
Jumlah N	5	4	9	32	7
%	7,35	5,88	13,24	47,06	10,29

Jumlah S	32	32	37	19	34
%	47,06	47,06	54,41	27,94	50,00
Jumlah SS	31	32	21	9	27
%	45,59	47,06	30,88	13,24	39,71

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa jawaban dari 68 responden berbeda-beda. Pada item (X1.1) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 5 responden yang menjawab netral dengan persentase 7,35%, 32 responden menjawab setuju dengan persentase 47,06%, dan 31 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 45,59%.

Pada item (X1.2) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 4 responden yang menjawab netral dengan persentase 5,88%, 32 responden menjawab setuju dengan persentase 47,06%, dan terdapat 32 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 47,06%.

Pada item (X1.3) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 1 responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1,47%, 9 responden yang menjawab netral dengan persentase 13,24%, 37 responden menjawab setuju dengan persentase 54,41%, dan terdapat 21 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 30,88%.

Pada item (X1.4) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 8 responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase 11,76%, 32 responden yang menjawab netral dengan persentase 47,06%, 19 responden menjawab setuju dengan persentase 27,94%, dan terdapat 9 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 13,24%.

Pada item (X1.5) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 7 responden yang menjawab netral dengan persentase 10,29%, 34 responden menjawab setuju dengan persentase 50%, dan 27 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 39,71%.

b. Religiusitas (X2)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban variabel religiusitas dari 68 responden dalam penyebaran kuesioner pada mahasiswa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus.

Tabel 4. 4
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Religiusitas

Item	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
Jumlah STS	0	0	1	1	0	0
%	0,00	0,00	1,47	1,47	0,00	0,00
Jumlah TS	0	0	1	0	0	0
%	0,00	0,00	1,47	0,00	0,00	0,00
Jumlah N	2	1	3	14	6	2
%	2,94	1,47	4,41	20,59	8,82	2,94
Jumlah S	32	17	25	37	34	23
%	47,06	25,00	36,77	54,41	50,00	33,82
Jumlah SS	34	50	38	16	28	43
%	50,00	73,53	55,88	23,53	41,18	63,24

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa jawaban dari 68 responden berbeda-beda. Pada item (X2.1) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 2 responden yang menjawab netral dengan persentase 2,94%, 32 responden menjawab setuju dengan persentase 47,06%, dan 34 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 50%.

Pada item (X2.2) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 1 responden yang menjawab netral dengan persentase 1,47%, 17 responden menjawab setuju dengan persentase 25%, dan 50 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 73,53%.

Pada item (X2.3) terdapat 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1,47%, 1 responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1,47%, 3 responden yang menjawab netral dengan persentase 4,41%, 25 responden

menjawab setuju dengan persentase 36,77%, dan 38 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 55,88%.

Pada item (X2.4) terdapat 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1,47%, tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju sehingga persentase 0%, 14 responden yang menjawab netral dengan persentase 20,59%, 37 responden menjawab setuju dengan persentase 54,41%, dan 28 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 41,18%.

Pada item (X2.5) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 6 responden yang menjawab netral dengan persentase 8,82%, 34 responden menjawab setuju dengan persentase 50%, dan 28 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 41,18%.

Pada item (X2.6) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 2 responden yang menjawab netral dengan persentase 2,94%, 23 responden menjawab setuju dengan persentase 33,82%, dan 43 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 63,24%.

c. Keputusan Investasi (Y)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban variabel keputusan investasi yang didapatkan dari 68 orang dengan penyebaran kuesioner pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus.

Tabel 4. 5
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Keputusan Investasi

Item	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
Jumlah STS	0	1	0	0	0
%	0,00	1,47	0,00	0,00	0,00
Jumlah TS	1	1	0	0	0
%	1,47	1,47	0,00	0,00	0,00
Jumlah N	8	19	5	8	11
%	11,77	27,94	7,35	11,77	16,18
Jumlah S	40	33	39	40	37
%	58,82	48,53	57,35	58,82	54,41
Jumlah SS	19	14	24	20	20

%	27,94	20,59	35,30	29,41	29,41
---	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa jawaban dari 68 responden berbeda-beda. Pada item (Y.1) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 1 responden yang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 1,47%, terdapat 8 responden yang menjawab netral dengan persentase 11,77%, 40 responden menjawab setuju dengan persentase 58,82%, dan 19 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 29,94%.

Pada item (Y.2) terdapat 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1,47%, 1 responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1,47%, 19 responden yang menjawab netral dengan persentase 27,94%, 33 responden menjawab setuju dengan persentase 48,53%, dan 14 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 20,59%.

Pada item (Y.3) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 5 responden yang menjawab netral dengan persentase 7,35%, 39 responden menjawab setuju dengan persentase 57,35%, dan 24 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 35,30%.

Pada item (Y.4) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 8 responden yang menjawab netral dengan persentase 11,77%, 40 responden menjawab setuju dengan persentase 58,82%, dan 20 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 29,41%.

Pada item (Y.5) tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sehingga nilai persentase 0%, terdapat 11 responden yang menjawab netral dengan persentase 16,18%, 37 responden menjawab setuju dengan persentase 54,41%, dan 20 responden menjawab sangat setuju dengan persentase 29,41%.

4. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu item pernyataan yang dibuat dalam kuesioner (kuesioner). Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), item pernyataan pada

angket dianggap valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan pada angket dikatakan tidak valid. Untuk menentukan r tabel pada penelitian ini, peneliti memakai tabel terlampir yang dilakukan dengan melihat derajat kebebasan (*degree of freedom*), sedangkan untuk penghitungan r hitung dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Adapun rumus df (*degree of freedom*) yaitu $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel yang diambil, sehingga jika diaplikasikan df yang diperoleh adalah $68-2= 66$ dengan melihat taraf signifikan 0,05 (5%), sehingga didapat r tabel sebesar 0,239.

Tabel 4. 6
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,608	0,239	Valid
	X1.2	0,666	0,239	Valid
	X1.3	0,774	0,239	Valid
	X1.4	0,738	0,239	Valid
	X1.5	0,662	0,239	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,629	0,239	Valid
	X2.2	0,500	0,239	Valid
	X2.3	0,759	0,239	Valid
	X2.4	0,696	0,239	Valid
	X2.5	0,739	0,239	Valid
	X2.6	0,553	0,239	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,774	0,239	Valid
	Y.2	0,662	0,239	Valid
	Y.3	0,583	0,239	Valid
	Y.4	0,781	0,239	Valid
	Y.5	0,753	0,239	Valid

Sumber: Data dari hasil perhitungan SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa semua indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,239. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan keputusan investasi (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus dinyatakan valid sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji ini digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab suatu item pernyataan pada kuesioner. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dan tingkat signifikansi 0,7. Item pernyataan pada kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,7. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,7, dapat dikatakan item pernyataan pada kuesioner tidak reliabel.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,722	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,727	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,740	Reliabel

Sumber: Data dari hasil perhitungan SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, nilai yang dihasilkan pada *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel X1, X2, dan Y bernilai (0,722, 0,727, 0,740) dan menunjukkan nilai ini lebih besar dari 0,70. Hal tersebut diartikan bahwa variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan keputusan investasi (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus dinyatakan reliabel atau konsisten.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah nilai residual dari variabel independen dan dependen dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Dapat terdistribusi normal, apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorof-Smirnov > dari 0,05. Begitupun sebaliknya, nilai yang dihasilkan < 0,05 maka data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01106347
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,088
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Data dari hasil perhitungan SPSS versi 25, 2022*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, bisa dilihat jika nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya nilai itu > 0,05. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa data variabel independen dan dependen pada penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 di IAIN Kudus” terdistribusi secara normal dan secara tidak langsung uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas ini dapat diketahui dengan melihat nilai dari *tolerance value* dan *variance inflation factors* (VIF). Jika nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, maka bisa dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	0,786	1,272	Tidak terjadi multikolinieritas
Religiusitas	0,786	1,272	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: *Data dari hasil perhitungan SPSS versi 25, 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.9, diketahui bahwa nilai VIF dari variabel literasi keuangan sebesar 1,272 dan religiusitas sebesar 1.272, sehingga nilai VIF pada penelitian ini < 10. Selain itu, untuk nilai tolerance pada variabel literasi keuangan sebesar 0,786 dan religiusitas sebesar 0,786, maka secara keseluruhan nilai tolerance pada penelitian ini > 0,10. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians yang dilihat pada nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* dengan melihat dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,482	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Religiusitas (X2)	0,990	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: *Data dari hasil perhitungan SPSS versi 25, 2022*

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas, diketahui bahwasanya nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan 0,482 dan variabel religiusitas 0,990, maka secara keseluruhan nilai signifikansi ini > 0,05. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 di IAIN Kudus” tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mempunyai nilai kisaran nol sampai satu. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin tinggi, maka variabel independen literasi keuangan (X1) dan variabel religiusitas (X2) memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen keputusan investasi (Y) akan semakin tinggi pula. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini, dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang sudah dilakukan pengujian melalui SPSS versi 25. Berikut koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,530 ^a	,281	,258	2,042

a. Predictors: (Constant), Religiusitas , Literasi Keuangan

Sumber: *Data dari hasil perhitungan SPSS versi 25, 2022*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, maka diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,258 atau 25,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu keputusan investasi bisa dijelaskan oleh variabel independen yaitu literasi keuangan dan religiusitas sebesar 25,8% sedangkan sisanya sebesar 74,2% keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh jawaban mengenai apakah variabel literasi keuangan (X1) dan variabel religiusitas (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y). Jika nilai F hitung lebih besar dari F table maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus $df = k; n - k$ dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan nilai pada F tabel. Ukuran sampel total adalah n, dan jumlah variabel independen adalah k. Jika diaplikasikan pada data penelitian yang digunakan, $df = 2; 66$, F tabel adalah 3,136.

Tabel 4. 12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,659	2	52,830	12,673	,000 ^b
	Residual	270,973	65	4,169		
	Total	376,632	67			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas , Literasi Keuangan						

Sumber: *Data dari hasil perhitungan SPSS versi 25, 2022*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa F hitung memperoleh nilai sebesar $12,673 > 3,136$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan variabel religiusitas (X2) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam prodi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus.

c. Uji T (Parsial)

Uji koefisien regresi parsial (Uji t) digunakan untuk memperoleh jawaban mengenai apakah variabel literasi keuangan (X1) dan religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y). Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, untuk mengetahui nilai pada t tabel dapat diperoleh melalui rumus $df = \alpha/2 ; n - k - 1$. n adalah seluruh sampel dan k

adalah jumlah variabel bebas. Dengan nilai probabilitas (α) 0,05. Jika diaplikasikan pada data penelitian ini, $df = 0,025 ; 65$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,997.

Tabel 4. 13
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,302	2,868		2,197	,032
	Literasi Keuangan	,284	,118	,286	2,412	,019
	Religiusitas	,317	,113	,332	2,801	,007

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data dari hasil perhitungan SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa t hitung pada variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai sebesar 2,412 dengan nilai signifikansi 0,019, dan variabel religiusitas (X2) sebesar 2,801 dengan nilai signifikansi 0,007. Dari hasil uji t hitung serta nilai signifikansi tersebut bisa dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan variabel religiusitas (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam prodi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus.

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel pada variabel literasi keuangan yaitu $2,412 > 1,997$ dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ dan variabel religiusitas (X2) sebesar $2,801 > 1,997$ dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda dilakukan untuk memperoleh hasil dari seberapa besar pengaruh antara variabel independen (literasi keuangan dan religiusitas) terhadap variabel dependen (keputusan investasi) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus. Hasil pengujian analisis tersebut menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,302	2,868		2,197	,032
	Literasi Keuangan	,284	,118	,286	2,412	,019
	Religiusitas	,317	,113	,332	2,801	,007

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: *Data dari hasil perhitungan SPSS versi 25, 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas, dapat diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,302 + 0,284 + 0,317 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai konstanta (a) pada penelitian ini sebesar 6,302 yang bermakna jika variabel literasi keuangan (X1) dan religiusitas (X2) bernilai nol (konstan), maka variabel keputusan investasi (Y) meningkat 6,302. Dengan kata lain apabila variabel independen (literasi keuangan dan religiusitas) mengalami peningkatan, maka variabel dependen (keputusan investasi) juga akan mengalami peningkatan.
- 2) Nilai pada variabel literasi keuangan (X1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,284. Hal tersebut berarti besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa bernilai positif. Artinya, jika literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka keputusan investasi mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 0,284 / 28,4%.
- 3) Nilai pada variabel religiusitas (X2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,317. Hal tersebut berarti besarnya pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa bernilai positif. Artinya, jika religiusitas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka keputusan investasi mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 0,317 / 31,7%.

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 di IAIN Kudus

Literasi keuangan adalah suatu kebutuhan bagi setiap orang yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Diharapkan dengan memiliki literasi keuangan yang memadai, setiap orang harus mampu mengelola kebutuhan keuangannya dengan baik. Menurut Lusardi dan Mitchell, Literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap instrument keuangan, seperti tabungan/*saving*, asuransi/*insurance*, investasi, dan instrumen keuangan lainnya.³ Literasi keuangan disebut juga sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai sebuah kekayaan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan para mahasiswa, antara lain jenis kelamin, usia, program studi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden adalah mahasiswi dengan rata-rata usia 20-24 tahun. Pemilihan responden juga merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, dikarenakan responden ini memiliki latar belakang pengetahuan tentang pasar modal dan praktiknya. Berdasarkan mata kuliah yang diperoleh, sehingga bisa membantu tingkat pengetahuan responden tentang dasar-dasar kompetensi keuangan dan investasi di pasar modal.

Sesuai dengan hasil uji statistik menggunakan SPSS versi 25, pada variabel literasi keuangan (X1) memiliki t hitung $>$ t tabel yaitu $2,412 > 1,997$ dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan jika variabel literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus.

Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

³ Lusardi, A., & Mitchell, O. S. "Financial Literacy Around The World: An Overview, *Journal of Pension Economics and Finance*, 10 (04), (2007), 497-508.

mahasiswa.⁴ Sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ahkam Al-Aziz dan Risal Rinofah.⁵ Yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel literasi keuangan (X1) yaitu 0,284. Hal tersebut menunjukkan besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa bernilai positif. Artinya, jika literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,284, maka keputusan investasi mahasiswa juga mengalami kenaikan sebesar 28,4%.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus. Hal ini mengandung implikasi bahwa keputusan yang dibuat akan lebih baik ketika mereka memiliki tingkat literasi yang baik juga. Oleh karena itu, mahasiswa yang ingin memilih dengan bijak dan menguntungkan dari investasi mereka harus lebih melek terhadap finansial dan meningkatkan literasi keuangannya.

Literasi keuangan yang baik ditunjukkan dengan pemahaman yang baik mengenai pengetahuan umum keuangan, asuransi, tabungan dan pinjaman serta investasi. Literasi keuangan sangat penting bagi seseorang agar mereka tidak salah dalam mengambil keputusan investasinya. Dengan begitu mereka akan lebih berhati-hati dalam memilih investasi yang tepat.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi **Syariah** Angkatan 2018 di IAIN Kudus

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh R. Stark dan C. Y. Glock, yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki lima dimensi, yaitu dimensi ritual, ideologis, intelektual, pengalaman, dan konsekuensi. Religiusitas adalah bentuk kompleksitas yang konkret dan abstrak. Disebut konkret karena dimensi religiusitas mencakup ritual yang dapat ditangkap dengan menggunakan panca indera manusia dan juga perolehan pengetahuan yang dapat ditempuh baik di lembaga formal maupun

⁴ I Wayan Yasa Adi Upadana & Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", 132 – 134.

⁵ Muhammad Ahkam Al-Aziz dan Risal Rinofah, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa", 81-87

non-formal. Dianggap sebagai sesuatu yang abstrak, karena kepercayaan (ideologi) dan penghayatan secara teori hanya dapat dilihat oleh diri sendiri dan Tuhan. Kelima aspek tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas seseorang.⁶

Sesuai dengan hasil uji statistik menggunakan SPSS versi 25, Nilai t hitung $>$ t tabel untuk variabel religiusitas (X_2) adalah $2,801 > 1,997$, dengan taraf signifikan $0,007 < 0,05$. Akibatnya, H_a disetujui dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah 2018 di IAIN Kudus.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firdariani Nabilah dan Hartutik dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula.⁷ Penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi anggota komunitas investor saham pemula regional Jakarta. Sejalan dengan penelitian dari Intan Nurrachmi dan Setiawan, yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian ulang produk halal.⁸

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas (X_2) memiliki nilai sebesar 0,317. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan kata lain, jika religiusitas mengalami kenaikan sebesar 0,317, maka keputusan investasi mahasiswa juga mengalami kenaikan sebesar 0,317 atau 31,7%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus. Hal ini mengandung implikasi bahwa perlu dibarengi dengan sikap religiusitas agar dapat memutuskan keputusan investasi yang baik dan

⁶ R. Stark dan C.Y. Glock dalam Dwiwiyati Astogini,dkk., "Aspek Religiusitas dalam Keputusan Pembelian Produk Halal", 2.

⁷ Firdariani Nabilah & Hartutik, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula", *TARAADIN* Vol. 1 No. 1, (2020), 64.

⁸ Intan Nurrachmi Dan Setiawan, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Dan Kepuasan Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk Halal", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol. 7 No. 2, (2020), 127 -137.

menguntungkan. Landasan religiusitas yang tinggi adalah dimana seseorang memiliki ilmu dan mengamalkannya dalam setiap tindakannya.

